

## Aktualisasi Pendidikan Kewirausahaan: Ruang Bekal Mahasiswa dengan Keterampilan Bisnis

**Mika Melliani**

Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya  
Email: [mika.melliani@iaknpky.ac.id](mailto:mika.melliani@iaknpky.ac.id)

**Defri Triadi**

Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya  
Email: [defritriadi@iaknpky.ac.id](mailto:defritriadi@iaknpky.ac.id)

Korespondensi Penulis: [mika.melliani@iaknpky.ac.id](mailto:mika.melliani@iaknpky.ac.id)

**Abstract.** *This journal delves into the implementation of entrepreneurial education's actualization within the context of developing students' business skills. Through the exploration of effective strategies and approaches, the research aims to provide profound insights into how educational institutions can optimally equip students with relevant skills for success in the business world. The study emphasizes the importance of entrepreneurial education, seeking to uncover nuanced methods for enhancing the learning experience. The investigation navigates the dynamic landscape of entrepreneurial education, emphasizing the strategic elements essential for fostering a comprehensive understanding of business skills. By uncovering effective approaches, the research aspires to contribute valuable perspectives to the ongoing discourse on educational practices.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Education, Business Skills, Students, Curriculum, Active Learning.*

**Abstrak.** Jurnal ini secara mendalam mengeksplorasi pelaksanaan aktualisasi pendidikan kewirausahaan dalam konteks pengembangan keterampilan bisnis mahasiswa. Melalui penyelidikan terhadap strategi dan pendekatan yang efektif, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana lembaga pendidikan dapat secara optimal membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk sukses dalam dunia bisnis. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan kewirausahaan, dengan upaya mengungkap metode yang nuansatif untuk meningkatkan pengalaman belajar. Penelitian ini mengarungi lanskap dinamis pendidikan kewirausahaan, menekankan elemen-elemen strategis yang penting untuk membentuk pemahaman komprehensif terhadap keterampilan bisnis. Dengan mengungkap pendekatan yang efektif, penelitian ini bermaksud memberikan kontribusi perspektif berharga dalam diskursus terus-menerus mengenai praktik-praktik pendidikan.

**Kata kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Keterampilan Bisnis, Mahasiswa, Kurikulum, Pembelajaran Aktif.

### LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan perubahan yang cepat, dunia bisnis mengalami transformasi yang signifikan (Brouillette, 2020; Carolina et al., 2023; Valverde & Avilés-Palacios, 2021). Perkembangan teknologi, perubahan dalam dinamika pasar, dan tuntutan terhadap inovasi membuat kebutuhan akan individu yang memiliki keterampilan bisnis yang kuat semakin mendesak (Kementerian Kesehatan RI, 2020; Melliani et al., 2023; Thompson, 2018). Di tengah lingkungan ekonomi yang kompetitif, mahasiswa perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan agar dapat berhasil dalam dunia bisnis yang dinamis.

Pendidikan kewirausahaan muncul sebagai respon terhadap kompleksitas tantangan ini (Ambrose, 2023; Care et al., 2018). Namun, keberhasilan pendidikan kewirausahaan tidak hanya terletak pada transfer pengetahuan konseptual, tetapi juga pada kemampuan lembaga

pendidikan untuk menghadirkan metode pembelajaran yang aktif dan relevan (Apriedo et al., 2023; Begus & Bonawitz, 2020; Dinata et al., 2023; Kim & Kim, 2022; Manuputty et al., 2023; Sinta et al., 2023; Triadi, Prihadi, et al., 2022; Tulung et al., 2020). Melalui pemahaman mendalam tentang latar belakang perubahan ekonomi dan kebutuhan industri, pendidikan kewirausahaan dapat menjadi pendorong kunci bagi pengembangan keterampilan bisnis mahasiswa.

Dalam pandangan ini, perlu ditekankan bahwa kurikulum pendidikan tinggi harus bersifat dinamis dan responsif terhadap perkembangan terkini di dunia bisnis (Ariaini & Sanaya, 2023; Care et al., 2018; Hopmann, 2023; Lindmark, 1999; Munte, 2022; Munte et al., 2023; Null, 2023; Sarmauli et al., 2022; Suryani et al., 2023). Latar belakang ini memberikan pemahaman mendalam tentang mengapa pendidikan kewirausahaan perlu terus berkembang, tidak hanya dalam hal konten teoritis tetapi juga dalam pengaplikasiannya dalam kehidupan nyata. Adopsi pendekatan pembelajaran aktif dan kurikulum berbasis keterampilan menjadi esensial untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami konsep-konsep bisnis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara efektif di ranah praktis (Ali & Mukherjee, 2022; Julaeha, 2019; Prasetiawati, 2022).

Selain itu, peran lembaga pendidikan sebagai pilar pengembangan sumber daya manusia berkualitas juga turut menegaskan pentingnya penekanan pada pendidikan kewirausahaan (Darwono et al., 2022; G20 Bali, 2022; Imannulloh & Rijal, n.d.). Menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, inovasi, dan pengembangan keterampilan berbasis bisnis menjadi bagian integral dari upaya untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam panggung bisnis global.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan suatu pedoman yang diberikan untuk mengubah sikap dan pola pikir seseorang agar tertarik untuk menjadi seorang wirausaha (Kusumarini, 2003). Selain pendidikan kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan seperti seminar dan latihan kewirausahaan yang mengundang wirausahawan sukses juga perlu dilakukan. Sebab, menurut penulis, seminar-seminar tersebut memberikan motivasi untuk menjadi wirausaha, dan praktik berwirausaha memberikan pengalaman serta menjadi pendorong untuk meningkatkan minat berwirausaha (Nugraheni et al., 2023). Besarnya minat berwirausaha akan semakin melahirkan wirausaha-wirausaha muda yang memiliki kreativitas dan inovasi di berbagai bidang.

Dengan demikian, latar belakang ini membahas urgensi dan relevansi pendidikan kewirausahaan dalam merespons tuntutan dunia bisnis modern. Pendidikan kewirausahaan bukan hanya tentang mencetak pengusaha, tetapi juga membentuk individu yang memiliki

pemahaman yang mendalam tentang keterampilan bisnis esensial yang diperlukan untuk menghadapi masa depan yang penuh dengan ketidakpastian dan peluang.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Pendidikan kewirausahaan telah ditemukan sebagai landasan kritis untuk mengembangkan keterampilan bisnis mahasiswa. Menurut Fitzsimmons dan Douglas (2019), pendidikan kewirausahaan tidak hanya menyediakan pengetahuan bisnis, tetapi juga memupuk sikap kewirausahaan, kreativitas, dan kemampuan berpikir inovatif yang penting dalam lingkungan bisnis yang terus berubah (Douglas & Fitzsimmons, 2013). Teori aktualisasi, sebagaimana dikemukakan oleh Rogers (2003), memberikan dasar konseptual untuk pemahaman tentang bagaimana individu, dalam konteks ini mahasiswa, dapat mencapai potensi penuh mereka melalui pengalaman belajar yang relevan dan bermakna. Implementasi aktualisasi dalam pendidikan kewirausahaan membuka peluang untuk mahasiswa mengembangkan keterampilan bisnis mereka secara holistik.

Fitzsimmons menambahkan pengintegrasian keterampilan bisnis ke dalam kurikulum adalah langkah penting dalam memastikan relevansi pendidikan kewirausahaan (Fitzsimmons & Douglas, 2011). Kurikulum berbasis keterampilan memberikan kerangka kerja yang tanggap terhadap kebutuhan industri dan memungkinkan mahasiswa mengalami aplikasi langsung dari konsep-konsep bisnis yang dipelajari. Pembelajaran aktif, termasuk diskusi, simulasi bisnis, dan kerja lapangan, telah diakui sebagai metode efektif dalam meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa (Jones, 1999). Partisipasi aktif dalam pengalaman belajar seperti ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga memfasilitasi pengembangan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam konteks nyata (Akcan, 2022; Rulandari, 2021). Penelitian sebelumnya, Paula Delk menyoroti pentingnya penggunaan portofolio sebagai alat evaluasi dalam mengukur perkembangan keterampilan bisnis mahasiswa (Delk et al., 2023). Pendekatan ini memungkinkan penilaian holistik terhadap pencapaian mahasiswa, termasuk kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep bisnis dalam situasi praktis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki implementasi aktualisasi pendidikan kewirausahaan dalam mengembangkan keterampilan bisnis mahasiswa. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi mahasiswa serta staf pengajar terkait pendidikan kewirausahaan.

Wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis konten dokumen digunakan sebagai teknik pengumpulan data kualitatif.

Sebagai kontras, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dampak secara statistik. Survei terstruktur akan disebar kepada mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi pola umum, korelasi, dan tren yang mungkin ada dalam data kuantitatif, memberikan pandangan yang lebih holistik tentang efektivitas implementasi aktualisasi pendidikan kewirausahaan.

Selain itu, studi kasus akan digunakan sebagai bagian integral dari metodologi untuk memberikan pemahaman kontekstual yang mendalam tentang bagaimana pendekatan aktualisasi diterapkan di lembaga pendidikan tertentu. Analisis data kualitatif dari studi kasus ini akan memberikan wawasan tentang strategi implementasi, kendala yang dihadapi, dan dampaknya terhadap keterampilan bisnis mahasiswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kewirausahaan dapat dikatakan ataupun terdefinisi sebagai seseorang yang melakukan usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya untuk mengeksplorasi, menciptakan dan menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi (Fernández-Guadaño & Martín-López, 2023). Dalam hal layanan yang lebih baik dan/atau sumber daya yang lebih baik dan kemampuan mendorong Keuntungan yang lebih tinggi misalnya melalui INPRES No. Rephrase 4 Tahun 1995 (Ardana & Syamsiyah, 2023). Kewirausahaan melibatkan perilaku kewirausahaan karena kewirausahaan adalah tentang aspirasi, tindakan, dan kemampuan individu (Setyaningrum et al., 2023).

Pengorganisasian dan menata kembali mekanisme sosial dan ekonomi untuk mengubah sumber daya dan situasi menjadi sesuatu yang lebih berguna dan menguntungkan, menerima resiko dan kegagalan (Subagio, 2023). Hasil pembahasan dapat ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diimplementasikan dengan pendekatan aktualisasi memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan bisnis mahasiswa (Kala & Pareek, 2023). Langkah ini didorong oleh pengakuan akan peran kritis kewirausahaan dalam menghadapi tantangan bisnis modern (Dymchenko et al., 2023). Sebagai hasilnya, mahasiswa bukan hanya menerima pengetahuan teoritis, tetapi juga terlibat dalam pengalaman pembelajaran yang memberdayakan, menciptakan landasan untuk pengembangan pribadi dan profesional.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana mahasiswa dan staf pengajar merespons pendidikan kewirausahaan yang diimplementasikan. Temuan menunjukkan bahwa terlibatnya mahasiswa dalam pembelajaran

aktif dan pengalaman langsung membentuk sikap positif terhadap tantangan bisnis. Proses ini juga merangsang perkembangan sikap kreatif dan berpikir inovatif yang diperlukan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Konteks kurikulum berbasis keterampilan menegaskan bahwa integrasi keterampilan bisnis ke dalam struktur kurikulum memberikan landasan yang solid bagi pengembangan mahasiswa (Raimi, 2023). Konsep ini melibatkan pengalaman belajar yang mendalam melalui proyek-proyek praktis dan studi kasus, memastikan bahwa mahasiswa dapat menghubungkan teori dengan aplikasi dunia nyata.

Pembahasan juga menyoroti pentingnya pembelajaran aktif sebagai elemen kunci dalam meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa. Partisipasi aktif dalam diskusi, simulasi bisnis, dan situasi dunia nyata memberikan mahasiswa peluang untuk mengasah keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan pemecahan masalah secara langsung (Fransisko et al., 2024; Mamun, 2018; Nugraheni et al., 2023; Rahmelia et al., 2022; Rosen et al., 2023; Suratinoyo et al., 2019; Triadi, Pongoh, et al., 2022). Hal ini konsisten dengan pemahaman bahwa pembelajaran yang melibatkan membentuk pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan.

Penilaian keterampilan bisnis, penggunaan portofolio telah terbukti sebagai alat evaluasi yang efektif (Fubara et al., 2011; Hukom et al., 2023; Indrawati & Kuncoro, 2021; Pistorius, 2017; Stoumpos et al., 2023; Triadi, Prihadi, et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian berbasis portofolio memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan mahasiswa, memungkinkan evaluasi yang holistik terhadap penerapan keterampilan bisnis dalam berbagai konteks.

Studi kasus yang dilakukan memberikan gambaran kontekstual tentang implementasi aktualisasi pendidikan kewirausahaan (Goodall & Petersen, 2023). Melalui analisis mendalam terhadap berbagai pendekatan dan strategi, hasil pembahasan menunjukkan bahwa keberhasilan tergantung pada adaptabilitas lembaga pendidikan dalam merespons kebutuhan mahasiswa dan dinamika bisnis.

Penulis memahahami berdasarkan alur naratif mengenai kewirausahaan bahwa aktualisasi pendidikan kewirausahaan membuka peluang besar bagi pengembangan keterampilan bisnis mahasiswa (Dymchenko et al., 2023; Nugraheni et al., 2023; Subagio, 2023). Implementasi yang efektif dari pendekatan ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk menjadi agen perubahan yang mempersiapkan mahasiswa tidak hanya untuk menghadapi, tetapi juga untuk menginspirasi dan membentuk masa depan bisnis yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penulis menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dengan pendekatan aktualisasi telah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan bisnis mahasiswa. Implementasi yang efektif dari konsep ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis mahasiswa, tetapi juga membentuk keterampilan praktis yang krusial dalam menghadapi tantangan dunia bisnis yang terus berkembang. Keberadaan integrasi keterampilan bisnis ke dalam kurikulum, mahasiswa dapat memperoleh landasan yang solid untuk bersaing di pasar kerja yang kompetitif. Pengalaman belajar yang mendalam melalui metode pembelajaran aktif memberikan nuansa pengembangan pribadi yang penting, menciptakan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga siap untuk menghadapi perubahan dunia bisnis. Penerapan evaluasi keterampilan bisnis melalui portofolio membuktikan bahwa penilaian holistik memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang kemajuan mahasiswa. Ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merefleksikan perjalanan pembelajaran mereka secara lebih mendalam.

Namun demikian, hasil studi kasus menunjukkan bahwa kesuksesan implementasi pendekatan ini sangat tergantung pada adaptabilitas lembaga pendidikan terhadap perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu, kesimpulan menegaskan pentingnya lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan strategi implementasi pendidikan kewirausahaan dengan memperhatikan dinamika industri dan tuntutan mahasiswa.

Pengembangan Program sebagai rangkaian saran peneliti bahwa pendidikan dapat mempertimbangkan pengembangan lebih lanjut terhadap program pembelajaran aktif, seperti simulasi bisnis interaktif dan proyek kolaboratif dengan industri, untuk memperkuat pengalaman belajar mahasiswa. Peningkatan Dukungan bagi Staf Pengajar Memberikan pelatihan dan dukungan kontinu kepada staf pengajar dalam menerapkan pendekatan aktualisasi dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan memastikan konsistensi dalam memberdayakan mahasiswa. Kolaborasi dengan dunia Industri lembaga pendidikan dapat memperluas kemitraan dengan dunia industri untuk memastikan bahwa kurikulum selalu terkini dan relevan dengan tuntutan bisnis terkini, sehingga mahasiswa dapat mendapatkan wawasan langsung tentang praktik bisnis saat ini.

**DAFTAR REFERENSI**

- Akcan, E. (2022). Culturally responsive education as a sustainable educational approach: Reflections from primary school teachers life science course practices. *Journal of Pedagogical Research*. <https://doi.org/10.33902/jpr.202215416>
- Ali, Z., & Mukherjee, U. (2022). “We are not equal citizens in any respect”: citizenship education and the routinization of violence in the everyday lives of religious minority youth in Pakistan. *Diaspora, Indigenous, and Minority Education*. <https://doi.org/10.1080/15595692.2022.2082405>
- Ambrose, L. M. (2023). The Uncomfortable Pew: Christianity and the New Left in Toronto. *Journal of Contemporary Religion*, 38(1). <https://doi.org/10.1080/13537903.2022.2104466>
- Aprieto, S., Septiana, L., Anugrahani, C., & Gomor, O. (2023). Sustainable Reflexivities on Perennial Philosophy and Christian Education Management. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(4), 1575–1590.
- Ardana, Y., & Syamsiyah, N. (2023). *Perekonomian Indonesia*. Penerbit NEM.
- Ariaini, W., & Sanaya, R. (2023). Dynamization of the Reprimand Model in the Independent Curriculum for Children 6-12 Years of Age in Primary Schools in Indonesia. *Journal of Educational Analytics*, 2(1), 35–46.
- Begus, K., & Bonawitz, E. (2020). The rhythm of learning: Theta oscillations as an index of active learning in infancy. In *Developmental Cognitive Neuroscience (Vol. 45)*. <https://doi.org/10.1016/j.dcn.2020.100810>
- Brouillette, S. (2020). UNESCO and the Fate of the Literary. In *UNESCO and the Fate of the Literary*. <https://doi.org/10.1515/9781503610323>
- Care, E., Kim, H., Vista, A., & Anderson, K. (2018). Education system alignment for 21st century skills: Focus on assessment. Center for Universal Education at the Brookings Institution.
- Carolina, V., Enjelika, N., Monica, S., Prinata, W., & Pradita, Y. (2023). DEMYSTIFYING TOXIC RELATIONSHIPS: DATING DYNAMICS OF ENFORCED SLAVERY AND THE PARADOXICAL TERM" SURVIVING". *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, 1(6), 715–733.
- Darwono, B., Tamai, K., Côté, P., Aleissa, S., Rahim, A. H., Pereira, P., Alsobayel, H., Chhabra, H. S., Costanzo, G., Ito, M., Kandziora, F., Lahey, D., Menezes, C. M., Bajammal, S., Sullivan, W. J., Vajkoczy, P., Ahmad, A., Arand, M., Asmiragani, S., ... Nordin, M. (2022). SPINE20 recommendations 2022: spine care—working together to recover stronger. In *European Spine Journal (Vol. 31, Issue 12)*. <https://doi.org/10.1007/s00586-022-07432-3>
- Delk, P., Bowling, I., Schroeder, C., Wilson, T. E., Wesson, M., & Wetherill, L. (2023). An investigation of preceptors’ perceptions of behavioral elements of “professionalism” among genetic counseling students. *Journal of Genetic Counseling*, 32(2). <https://doi.org/10.1002/jgc4.1640>
- Dinata, D. S., Manuputty, J. A., & Tinopi, Y. K. (2023). Engaging Presence of Constructivism Philosophy in and through Management of Christian Education: Reflective Investigation. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(4), 1602–1616.

- Douglas, E. J., & Fitzsimmons, J. R. (2013). Intrapreneurial intentions versus entrepreneurial intentions: distinct constructs with different antecedents. *Small Business Economics*, 41, 115–132.
- Dymchenko, O., Smachylo, V., Rudachenko, O., & Dril, N. (2023). Startup Ecosystem as the Basis of Entrepreneurship Development. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-5976-8.ch002>
- Fernández-Guadaño, J., & Martín-López, S. (2023). Gender differences in Social Entrepreneurship: Evidence from Spain. *Women's Studies International Forum*, 96. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2022.102663>
- Fitzsimmons, J. R., & Douglas, E. J. (2011). Interaction between feasibility and desirability in the formation of entrepreneurial intentions. *Journal of Business Venturing*, 26(4), 431–440.
- Fransisko, Y., Yappo, Y., Rosen, I., Mariani, E., & Munte, A. (2024). Idealistic Philosophy (I') as Thing-in-itself as Spaceship and Timelessness. *JURNAL ILMIAH FALSFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi Dan Humaniora*, 10(1), 1–20.
- Fubara, E. I., Gardner, M. T., & Wolff, J. S. (2011). Applying diversity management principles to institutions of christian higher education. *Christian Higher Education*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/15363751003715767>
- G20 Bali. (2022). G20 Bali Leaders' Declaration. Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia, November, 01–1186.
- Goodall, K., & Petersen, D. A. (2023). MANAGEMENT EDUCATION IN CHINA. In *Routledge Handbook of Chinese Business and Management*. <https://doi.org/10.4324/9780429448935-11>
- Hopmann, S. (2023). The curriculum as a standard of public education. In *From Education Policy to Education Practice: Unpacking the Nexus* (pp. 93–108). Springer International Publishing Cham.
- Hukom, A., Saraswati, D., Nasir, D., Kusin, K., Virgiyanti, L., Yulianti, N., Kristhy, M. E., Putra, R. A. A. H. S., Iqbal, R. M., & Dohong, S. (2023). Menapak Jejak Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Deepublish.
- Imannulloh, E. R., & Rijal, N. K. (n.d.). Upaya Indonesia dalam Mendorong Prioritisasi Perekonomian Negara Berkembang melalui G20: Perspektif Hyper-Globalist. *Indonesian Perspective*, 2022(1).
- Indrawati, S. M., & Kuncoro, A. (2021). Improving Competitiveness Through Vocational and Higher Education: Indonesia's Vision For Human Capital Development In 2019–2024. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 57(1). <https://doi.org/10.1080/00074918.2021.1909692>
- Jones, R. E. (1999). *Brown v. Board of Education: concluding unfinished business*. *Washburn LJ*, 39, 184.
- Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>
- Kala, P., & Pareek, R. (2023). A study of women entrepreneurship in a clothing boutique industry: A systematic review and research agenda. *Journal of Statistics & Management Systems*, 26(3). <https://doi.org/10.47974/jsms-1041>



- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Rentra Kementerian Kesehatan 2020-2024. In Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI.
- Kim, S. E., & Kim, Y. H. (2022). What drives social responsibility commitment? An empirical analysis of public enterprises in South Korea. *International Review of Administrative Sciences*, 88(1). <https://doi.org/10.1177/0020852319890642>
- Kusumarini, Y. (2003). Ruang sebagai Media Ekspresi dan Apresiasi. *Dimensi Interior*, 1(1).
- Lindmark, D. (1999). "True Christianity and civic virtue": Currents in Swedish religious instruction, CA. 1670–1870. *Paedagogica Historica*, 35. <https://doi.org/10.1080/00309230.1999.11434934>
- Mamun, M. M. (2018). Education Movements and William Wordsworth. *International Journal of Multidisciplinary Perspectives in Higher Education*, 3(1). <https://doi.org/10.32674/jimphe.v3i1.633>
- Manuputty, R. J., Penti, P., Agustina, M., Anjelia, N., & Rinie, R. (2023). Availability of Facilities Supports Education Across All School Levels: Case Study of SDN 1 Sabaru. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(3), 86–100.
- Melliani, M., Christian, R. W., Pilenia, P., Oktaria, L., Simatupang, D. N., Enjelia, E., Pradita, Y., & Munthe, Y. (2023). FACE THE FEAR OF FALLING BEHIND IN THE DIGITAL AGE: RECOGNIZING AND OVERCOING FOMO. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(3), 599–621.
- Munte, A. (2022). Philosophy of Giorgio Agamben-Homo Sacer's on the Independent Curriculum for Learning in Indonesia: Critical Reflection. *International Seminar Commemorating the 100th Anniversary of Tamansiswa*, 1(1), 464–468.
- Munte, A., Saputra, Y., & Guilin, X. (2023). Philosopher Michel Foucault's Ideation and Indonesia's Curricular Quest. *Journal Neosantara Hybrid Learning*, 1(2), 140–153.
- Nugraheni, D. M. K., Oktakhania, Y., & Noranita, B. (2023). Usability evaluation of Prakerja card website. *AIP Conference Proceedings*, 2738. <https://doi.org/10.1063/5.0140145>
- Null, W. (2023). *Curriculum: From theory to practice*. Rowman & Littlefield.
- Pistorius, C. (2017). Developments in emerging digital health technologies. *Innovation Insight*.
- Prasetiawati, P. (2022). Christian Religious Education, Null Curriculum, Learning Strategies, and Inclusiveness in Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(1), 207–224.
- Rahmelia, S., Haloho, O., Pongoh, F. D., & Purwantoro, B. (2022). Building an Environment That Motivates Education Sustainability in Tumbang Habaon Village, Gunung Mas, Central Kalimantan Province, During Pandemic through Participatory Action Research between Parents, Schools and Church. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 204–220.
- Raimi, L. (2023). Business Continuity and Disaster Recovery Strategies as Resilience Tools after Cyberattacks in Toxic Entrepreneurship Ecosystems. In *Cybersecurity for Decision Makers*. <https://doi.org/10.1201/9781003319887-21>
- Rosen, I., Pransisko, Y., Melan, M., Sirnawati, S., Lukas, L., & Yappo, Y. (2023). Hypocrisy and Social Segregation amongs Mental Health Education. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(10), 590–604.

- Rulandari, N. (2021). Study of Sustainable Development Goals (SDGS) Quality Education in Indonesia in the First Three Years. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2). <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1978>
- Sarmauli, Timan Herdi Ginting, M., Colina, Y., & Haloho, O. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book dalam Kurikulum Merdeka Belajar bagi Guru-Guru Paud. *Communaautaire: Journal of Community Service*, 01(01).
- Setyaningrum, R. P., Norisanti, N., Fahlevi, M., Aljuaid, M., & Grabowska, S. (2023). Women and entrepreneurship for economic growth in Indonesia. *Frontiers in Psychology*, 13, 975709.
- Sinta, G., Lestary, D., Tanzania, T., Napat, S., Mariani, E., & Munte, A. (2023). Framing Naturalism Philosophy's Axiological Synergy in Management-Christian Religious Education. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 71–83.
- Stoumpos, A. I., Kitsios, F., & Talias, M. A. (2023). Digital Transformation in Healthcare: Technology Acceptance and Its Applications. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(4). <https://doi.org/10.3390/ijerph20043407>
- Subagio, H. (2023). Integrating Diffusion Perspective of Total Quality Management Improvement in SMEs Indonesia Sector: a Bibliometric Analysis. *Journal of Entrepreneurship & Business*, 4(2). <https://doi.org/10.24123/jeb.v4i2.5476>
- Suratinoyo, R. A., Pongoh, F. D., & Langi, Y. A. R. (2019). Analisis Rantai Markov Terhadap Pola Perpindahan Konsumen Pasar Swalayan di Kota Manado dengan Penilaian Pasar Swalayan menggunakan Metode Simple Additive Weight (SAW). *D'CARTESIAN: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 8(2), 76–79.
- Suryani, L., Khusna, R., Deviyanti, N., Marlina, N., Munasri, Mulyaningsih, T., Zakiyah, W., Yanti, S., & Asri Binawati. (2023). Independent Curriculum Implementation Training for the Learning Teacher Community in Setu District. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(1). <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3140>
- Thompson, N. A. (2018). Imagination and Creativity in Organizations. *Organization Studies*, 39(2–3). <https://doi.org/10.1177/0170840617736939>
- Triadi, D., Pongoh, F. D., Wulan, R., Prihadi, S., Wadani, J., Natalia, L., Yusnani, Y., & Mandibondibo, W. (2022). PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA ABAD 21 DI SMAN 1 PULANG PISAU. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6(2), 418–430.
- Triadi, D., Prihadi, S., Andin, T. T., Inriani, E., Colina, Y., Darnita, C. D., Petriana, P., Renita, S., Tesalonika, T., & Marajoko, M. (2022). Pemberdayaan Pemuda melalui Budi Daya Ikan Lele di Yayasan Borneo Bersinar Kalimantan Cemerlang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i1.50>
- Tulung, J. M., Polak, N. E., & Ilat, I. P. (2020). Peran kepala sekolah dalam manajemen berbasis sekolah kajian perspektif kepemimpinan kristen. *Christianiki Epirroi: Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 1(1), 1–9.
- Valverde, J. M., & Avilés-Palacios, C. (2021). Circular economy as a catalyst for progress towards the sustainable development goals: A positive relationship between two self-sufficient variables. *Sustainability (Switzerland)*, 13(22). <https://doi.org/10.3390/su132212652>